

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan rumusan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu tentang penerapan teknik live shoot pada video iklan Doa Ibu Coffee telah melewati beberapa proses tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan proses pembuatan video iklan pada kedai Doa Ibu Coffee menggunakan teknik live shoot serta melalui 3 tahapan yang telah dilalui oleh penulis, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Video iklan ini hanya mencakup informasi salah satu menu minuman Doa Ibu Coffee yaitu kopi susu, dibuat dengan durasi 1 menit, lama pengambilan video 2 hari dengan 3 tempat berbeda, menggunakan peralatan kamera canon 5D mark ii, canon 7D dan kamera Samsung a20 serta dikemas dengan format file .mp4, kualitas HD 720 x 900p, frame rate 25fps, dan ukuran file 67,3 mb (mega byte) dengan waktu pengerjaan editing 1 minggu.
3. Berdasarkan hasil pengujian dari para responden yang telah mengisi kuesioner kemudian diterima oleh penulis telah memenuhi aspek informasi serta aspek multimedia, karena rata-rata nilai indeks presentasinya 89,02% dengan kriteria sangat sesuai dan dengan berdasarkan hasil dari kuesioner

tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya sudah sesuai dengan rancangan.

4. Tahapan proses metode implementasi dengan penayangan melalui media sosial instagram menggunakan fitur post memperoleh hasil statistik, yaitu jumlah yang ditayangkan pada postingan berjumlah 248 tayangan, jumlah akun yang menyukai postingan 33 suka.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diberikan penulis berharap naskah ini dapat dikembangkan untuk kedepannya dengan lebih baik lagi dalam berbagai aspek. Berikut merupakan saran yang harus diperhatikan dalam pembuatan video iklan, diantaranya sebagai berikut :

1. Mencoba lebih mematangkan ide cerita, rancangan naskah, dan storyboard. Karena hal tersebut akan dijadikan bahan acuan selama proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Memperhatikan letak pencahayaan untuk mendapatkan keseimbangan cahaya yang lebih baik.
3. Mencoba lebih banyak mempelajari serta meningkatkan lagi referensi pada teknik live shoot.
4. Meningkatkan kualitas video dengan penggunaan alat produksi yang lebih lengkap dan memadai.